

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK BERFUNGSIONYA TERMINAL
RIMBO BUJANG DI KECAMATAN RIMBO BUJANG
KABUPATEN TEBO JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)*



**Oleh:
NURHAYATI LULUK IFANTI
02241/2008**

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Faktor-faktor Penyebab tidak Berfungsinya Terminal Rimbo
Bujang di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo
Provinsi Jambi**

Nama : Nurhayati Luluk Ifanti

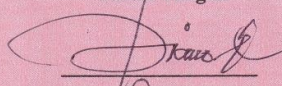
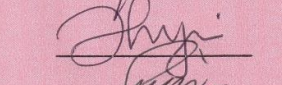

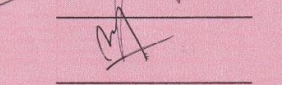
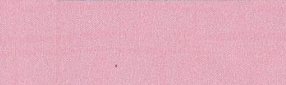
BP/Nim : 2008/02241

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, April 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Ridwan Ahmad	
Sekretaris	: Ahyuni, ST, M.Si	
Anggota	: Drs. Suhatrik, M.Si	
Anggota	: Drs. Afdhal, M.Pd	
Anggota	: Drs. Zawirman	

ABSTRAK

Nurhayati Luluk Ifanti. Faktor-faktor Penyebab tidak Berfungsinya Terminal Rimbo Bujang di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Skripsi, Jurusan Geografi FIS UNP, Padang 2013

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, informasi dan Faktor-faktor penyebab tidak Berfungsinya Terminal Rimbo Bujang di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode wawancara. Informan penelitian terdiri dari petugas dari Dinas Perhubungan 4 orang, pemilik PO 4 orang, petugas lapangan terminal 2 dan masyarakat pengguna terminal yang berjumlah 5 orang dan anggota DPRD 1 orang sehingga informan berjumlah 16 orang. Kegiatan wawancara dilakukan dengan bantuan panduan wawancara

Setelah analisis data dilakukan, diperoleh hasil bahwa faktor-faktor penyebab tidak berfungsinya Terminal Rimbo Bujang di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi Jambi adalah kondisi terminal Rimbo Bujang saat ini masih kekurangan sarana dan prasarana penunjang, fasilitas masih kurang. Faktor penyebab belum berfungsinya terminal adalah faktor ketersediaan sarana prasarana, faktor keamanan penumpang yang datang ke terminal dan faktor yang terakhir adalah keengganan dari pihak pengelola dan pemilik bus untuk membuka loket di terminal serta masih beroperasinya terminal bayangan. Peran pemerintah juga dapat menjadi penghambat sehingga terminal Rimbo Bujang tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Solusi agar terminal ini bisa berfungsi maksimal, pemerintah harus melengkapi sarana dan prasarana Terminal Rimbo Bujang sehingga terminal ini nyaman bagi penumpang dan pemilik bus. Pemerintah juga harus menegakkan aturan secara tegas, terutama menyangkut terminal bayangan yang ada di Rimbo Bujang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ucapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Seiring dengan itu, penulis juga tidak lupa mengirimkan sholawat serta salam kepada arwah junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Faktor-faktor Penyebab tidak Berfungsinya Terminal Rimbo Bujang di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi Jambi”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Geografi, Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ridwan Ahmad selaku pembimbing I dan Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku pembimbing II dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Ketua Jurusan Geografi dan Sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP Padang
3. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai FIS UNP yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
4. Semua informan yang telah bersedia menyediakan waktu untuk di wawancarai

5. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar penulis atas semua dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan serta amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amin

Usaha maksimal telah penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini namun penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Konseptual	17
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Setting Penelitian	20
C. Subjek Penelitian	20
D. Tahap-tahap Penelitian.....	20
E. Jenis data, Sumber data, Teknik dan Alat Pengumpul Data	21
F. Pengolahan Data dan Analisis Data	23
G. Kriteria dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	25
B. Temuan Khusus Penelitian.....	29
C. Temuan Khusus faktor-faktor tidak berfungsinya terminal Rimbo Bujang di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo ..	52
D. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Nama Perusahaan/PO yang Beroperasi di Kecamatan Rimbo Bujang.....	4
Tabel 2. Wilayah Administratif Kecamatan Rimbo Bujang Tahun 2012	26
Tabel 3. Jumlah Penduduk dan KK di Kecamatan Rimbo Bujang Tahun 2012.....	28
Tabel 4. Reduksi Data Hasil Wawancara tentang Fasilitas Terminal	52
Tabel 5. Reduksi Data Hasil Wawancara tentang Peraturan	53
Tabel 6. Reduksi Data Hasil Wawancara tentang Pemanfaatan Terminal	54
Tabel 7. Reduksi Data Hasil Wawancara tentang Terminal Bayangan.....	56
Tabel 8. Reduksi Data Hasil Wawancara tentang Rute Bus.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 2. Pos Pengawasan Lalu Lintan Terminal Rimbo Bujang	31
Gambar 3. Bangunan Ruko di dalam Terminal Rimbo Bujang	31
Gambar 4. Toilet di dalam Terminal Rimbo Bujang	32
Gambar 5. Terminal Angdes	32
Gambar 6. Denah Terminal Rimbo Bujang	33
Gambar 7. Loker PO Bus Tri Sumber Urip dan Family Raya di dalam Terminal Rimbo Bujang	38
Gambar 8. Pengelola PO yang membuka loket/pool di luar Terminal Rimbo Bujang	39
Gambar 9. Terminal Bayangan di Sepanjang Jalan Terminal Rimbo Bujang .	42
Gambar 10. Wawancara dengan Kepala LLAD dan Petugas Lapangan Terminal Rimbo Bujang	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	64
Lampiran 2 Informan Penelitian	67
Lampiran 3. Display Data	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu negara atau daerah tidak terlepas dari pengaruh perkembangan sarana dan prasarana yang mendukung misalnya transportasi. Transportasi merupakan unsur yang penting dan berfungsi sebagai urat nadi kehidupan dan perkembangan ekonomi, sosial, politik, dan mobilitas penduduk yang tumbuh bersamaan dan mengikuti perkembangan yang terjadi dalam berbagai bidang dan sektor tersebut.

Pelaksanaan kegiatan transportasi adalah suatu perpindahan barang atau manusia dari satu tempat ke tempat lain, yang mana dalam hal ini mengisyaratkan adanya suatu pergerakan dari satu tempat ke tempat lainnya dalam rangka memperoleh kebutuhan yang hendak dicapainya pada tempat tujuan. Sistem transportasi secara menyeluruh masing-masing saling terkait dan saling mempengaruhi. Sistem transportasi tersebut terdiri dari sistem kegiatan, sistem jaringan prasarana transportasi, sistem pergerakan lalu lintas, dan sistem kelembagaan (Tamin, dalam 2000:48). Untuk menunjang kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intramoda dan antarmoda di tempat tertentu, dapat dibangun dan diselenggarakan terminal (UU No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Jalan).

Terminal sebagai fasilitas umum juga harus memberikan layanan fungsi sosial dalam hal ini pengaturan perjalanan, tempat istirahat sementara, restorasi, parkir, taman, dan lain-lain. Fungsi sosial terminal yang tidak langsung adalah

mendukung perkembangan wilayah melalui dukungan fasilitas prasarana transportasi darat untuk aktivitas transit penumpang. Dengan adanya peningkatan pergerakan yang diakibatkan oleh pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut, secara langsung akan memberikan konsekuensi dampak pada tuntutan adanya peningkatan pelayanan fasilitas terminal.

Terminal yang baik adalah terminal yang menyediakan sarana dan prasarana serta penataan ruang yang berwawasan lingkungan, bersih dan sehat, dimana terminal merupakan salah satu prasarana yang sangat kompleks didalamnya terdapat banyak kegiatan seperti: 1) Titik simpul (konsentrasi) dari jaringan transportasi jalan yang berfungsi sebagai pelayanan umum, 2) Tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan, dan pengoperasian kendaraan angkutan umum dan 3) Prasarana angkutan yang merupakan bagian dari system transportasi guna memperlancar arus penumpang.

Kecamatan Rimbo Bujang merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dan sedang berkembang. Kecamatan Rimbo Bujang berfungsi sebagai salah satu pusat pelayanan, pusat perhubungan antar daerah dan sebagai salah satu pusat perdagangan, terutama di bagian utara Kabupaten Tebo. Untuk mendukung fungsi dan peranan tersebut, perlu persiapan prasarana yang mendukung. Salah satu prasarana tersebut adalah terminal yang memadai. Apalagi Kecamatan Rimbo Bujang merupakan kecamatan yang terletak paling dekat dengan jalan Lintas Sumatera dan dilewati oleh jalan provinsi yang menghubungkan Kabupten Tebo dengan Kabupaten di bagian timur Provinsi

Jambi, sehingga cocok dijadikan sebagai pintu gerbang dan simpul transportasi Kabupaten Tebo.

Upaya pemerintah Kabupaten Tebo dalam mengembangkan terminal adalah dengan membangun terminal Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP), terminal mobil barang dan terminal Angkutan Pedesaan yang berlokasi di Wirotho Agung dengan nama terminal Tipe B Rimbo Bujang. Secara teori, pembangunan terminal Rimbo Bujang berdasarkan teori lokasi terminal dengan model *nearside terminating* yaitu mengembangkan terminal yang berada di tepi kota (Dirjen Perhubungan Darat, 1998). Penentuan lokasi terminal Rimbo Bujang tersebut mempertimbangkan beberapa persyaratan diantaranya : 1). Terminal mempunyai fungsi melayani penduduk, maka letak terminal harus dekat dengan pemukiman penduduk. 2). Luas terminal tidak hanya untuk kebutuhan masa sekarang, melainkan juga kebutuhan dimasa datang. 3). Kesesuaian dengan rencana tata ruang wilayah setempat yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Meski komplek terminal Rimbo Bujang sudah diresmikan Gubernur Jambi semasa jabatan Zulkifli Nurdin, namun sampai sekarang pada kenyataannya terminal bus dan truk tersebut belum juga dapat berfungsi optimal, dimana keadaan terminal masih sepi. Hasil observasi awal yang penulis lakukan, banyak memiliki kendaraan atau PO tidak membuka loket di dalam terminal, baik PO Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) maupun angkutan pedesaan (Angdes). Sampai saat ini, hanya beberapa PO yang tampak membuka loket di terminal Rimbo Bujang, padahal jumlah PO yang melayani rute

Rimbo Bujang jumlahnya 13 buah PO. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1: Nama Perusahaan/PO yang Beroperasi di Kecamatan Rimbo Bujang

No	Nama PO	Jenis	Persediaan	Volume Keberangkatan		Keterangan
				Jumlah	Satuan	
1	PO. Famili Raya	AKAP & AKDP	2 BS / 2 BB	1 x	Hari	
2	Handoyo	AKAP	2 BB	1 x	Hari	
3	Sari Mustika	AKAP	2 BB	1 x	Haru	
4	Rema Abadi	AKAP	-	2 x	Seminggu	Persinggahan
5	Lorena	AKAP	-	1 x	Seminggu	Persinggahan
6	Doni Transport	AKAP	-	1	Seminggu	Persinggahan
7	Restu Ibu	AKDP	2 BS	2 x	Hari	
8	Teluk Kembang	AKDP	3 BS	3 x	Hari	
9	Tebo Gemilang	AKDP	2 BS	2 x	Hari	
10	Tebo Mandiri	AKDP	2 BS	2 x	Hari	
11	Anisa Travel	AKAP & AKDP	2 BS	2 x	Seminggu	Persinggahan
12	Putar Lidah Travel	AKAP & AKDP	2 BS	2 x	Seminggu	
13	Sinarmas Travel	AKAP & AKDP	2 BS	2 x	Seminggu	

Sumber: UPTD Terminal Rimbo Bujang, 2012

Keterangan: BS = Bus Sedang
 BB = Bus Besar
 AKDP = Antar Kota Dalam Propinsi
 AKAP = Antar Kota Antar Propinsi

Sementara itu, terminal angkutan pedesaan sampai saat ini juga belum berfungsi dengan baik, karena angkutan pedesaan sering menurunkan dan menaikkan penumpang di luar terminal Rimbo Bujang. Penumpang lebih banyak

memilih menunggu angkutan pedesaan di terminal bayangan yang berada di pusat kota.

Terminal Rimbo Bujang merupakan terminal yang dibangun untuk memperlancar transportasi di Kecamatan Rimbo Bujang, tetapi sampai saat ini belum dapat berfungsi secara maksimal, untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkan kedalam bentuk penelitian dengan judul **“Faktor-faktor Penyebab tidak Berfungsinya Terminal Rimbo Bujang di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi Jambi”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas maka fokus dalam penelitian ini adalah faktor penyebab tidak berfungsinya terminal Rimbo Bujang.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas maka pertanyaan penelitian proposal ini yaitu:

1. Bagaimanakah kondisi Terminal Rimbo Bujang Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo?
2. Bagaimanakah faktor penyebab tidak berfungsinya terminal Rimbo Bujang Kabupaten Tebo?
3. Bagaimanakah solusi atau alternatif pemecahan yang tepat sehingga Terminal Rimbo Bujang Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo dapat berfungsi secara maksimal?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kondisi saat ini Terminal Rimbo Bujang Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo
2. Faktor penyebab tidak berfungsinya secara maksimal Terminal Rimbo Bujang Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.
3. Solusi atau alternatif pemecahan yang tepat sehingga Terminal Rimbo Bujang Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo dapat berfungsi secara maksimal

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Geografi.
2. Sebagai informasi bagi pemerintah kabupaten Tebo untuk lebih menjadikan terminal Rimbo Bujang sebagai tempat yang efektif dan efisien.
3. Sebagai informasi bagi pengguna jasa transportasi mengenai situasi terminal Rimbo Bujang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Kondisi terminal Rimbo Bujang saat ini masih kekurangan sarana dan prasarana penunjang, fasilitas masih kurang. Faktor penyebab belum berfungsinya terminal adalah faktor ketersediaan sarana prasarana, faktor keamanan penumpang yang datang ke terminal dan faktor yang terakhir adalah keengganan dari pihak pengelola dan pemilik bus untuk membuka loket di terminal serta masih beroperasinya terminal bayangan. Peran pemerintah juga dapat menjadi penghambat sehingga terminal Rimbo Bujang tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Solusi agar terminal ini bisa berfungsi maksimal, pemerintah harus melengkapi sarana dan prasarana Terminal Rimbo Bujang sehingga terminal ini nyaman bagi penumpang dan pemilik bus. Pemerintah juga harus menegakkan aturan secara tegas, terutama menyangkut terminal bayangan yang ada di Rimbo Bujang.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis memberikan saran serta masukan agar Terminal Rimbo Bujang Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo beroperasi dengan maksimal:

1. Pemerintah segera melengkapi sarana prasarana di Terminal Rimbo Bujang Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo seperti sarana air bersih, kios makanan dan fasilitas pendukung terminal lainnya.
2. Pemerintah melarang adanya terminal bayangan di Kecamatan Rimbo Bujang sehingga terminal dapat difungsikan dengan baik.
3. Pemerintah menjamin keamanan pengunjung yang datang berkunjung ke terminal Rimbo Bujang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Perhubungan Darat. (1998). *Tentang Pengertian Terminal*
- Moleong, J. Lexi. (2006). *Tahap-tahap Penelitian, Edisi Revisi*. Remaja Rosda Karya, Bandung
- Miro, Fedel. (1997). *Sistem Transportasi Kota*. Bandung: Transito.
- Morlock, Edward. K. (1995). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga
- Nawi, Marnis.(1991). *Metodologi penelitian*. IKIP Padang
- Ofyar, Z, Tamin (2000) *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Edisi ke-2. Bandung : Penerbit ITB.
- Salim Abbas, (2006). *Manajemen Transportasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Setijowarno.(2003). *Pengantar Rekayasa Dasar Transportasi*. Bandung: Universits Katolik Soegijapranata
- Siregar, M., (1990). *Beberapa Masalah Ekonomi dan Management Perangkutan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono.(2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Undang-Undang:
- Peraturan Pemerintah No. 31 (1995). *Tentang Fungsi Terminal*
- Undang-Undang No. 22 Tahun (2009) tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan